



**BUKU PEDOMAN KEGIATAN MAHASISWA
KESEHATAN KERJA**

oleh

Prof. DR. Dr. L. Meily Kurniawidjaja, M.S., Sp.Ok.

**Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia
Depok, Agustus 2020**



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

BUKU PEDOMAN KEGIATAN MAHASISWA

MATA KULIAH (MK)	Kesehatan Kerja	BOBOT (sks)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
KODE	PHK2602151	2	-	Higiene Industri, Promosi Kesehatan Pekerja, Ergonomi, Bahaya Psikososial dan Stres Kerja	Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Rumpun MK	-				
Semester	3				
Dosen Pengampu	1. Prof. DR. Dr. L. Meily Kurniawidjaja, M.S., Sp.Ok. 2. Doni Hikmat Ramdhan S.KM., M.KKK., Ph.D. 3. Stevan Sunarno, S.KM., M.KKK. 4. Dr. Robiana Modjo S.KM., M.Kes.				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini memberikan bekal pemahaman tentang kesehatan kerja sebagai keilmuan dan penerapannya di tempat kerja. Isi mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang potensi bahaya kesehatan di tempat kerja, konsep pekerja sehat (<i>healthy workers</i>) dan tempat kerja yang sehat (<i>healthy workplace</i>), mengapa kesehatan kerja harus dilaksanakan (konsep makro dan mikro), sejarah perkembangannya, konsep dasar, struktur kerangka dan ruang lingkup keilmuan, serta keterkaitan dengan ilmu kesehatan masyarakat, kedudukannya dalam ilmu keselamatan dan kesehatan kerja; dibahas pula profil kesehatan kerja di beberapa sektor baik formal maupun informal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif dengan <i>Team Based Learning</i> dan/atau <i>Project Based Learning</i> di samping kuliah interaktif yang dipandu fasilitator/ narasumber. Mahasiswa				

	berpartisipasi secara aktif dalam pembahasan setiap topik dan menyelesaikan penugasan baik individu maupun kelompok. Metode evaluasi meliputi penugasan mandiri dan kelompok, presentasi kelompok, ujian tulis dan partisipasi dalam diskusi. Etika akademik sangat dijunjung tinggi selama proses pembelajaran dan mempengaruhi proses penilaian dan keberhasilan belajar peserta didik. Aspek kesehatan kerja sangatlah bervariasi di berbagai sektor, dari yang berisiko rendah sampai sangat tinggi, namun dapat dinilai dan dikaji dengan pola yang sistematis. Kompetensi menelaah profil kesehatan kerja memerlukan pelatihan kasus dan praktek melalui pemberian tugas yang akan dilakukan berkelompok; sebagai kelanjutannya kompetensi ini diperlukan sebagai dasar menyusun program pelayanan kesehatan kerja berdasarkan kebutuhan.
Tautan Kelas Daring	
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-1	Mampu menganalisis konsep keilmuan K3 dalam rangka penyelesaian masalah K3
CPL-2	Mampu mengaplikasikan metode pengelolaan risiko K3 sesuai dengan situasi yang dihadapi
CPL-3	Mampu memutuskan dengan tepat berdasarkan analisis informasi dan data K3, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah K3 sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
CPL-4	Mampu menjaga integritas individu dan bertanggung jawab secara profesional pada pekerjaannya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Pada akhir pembelajaran ini, apabila dihadapkan pada suatu lapangan pekerjaan mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan konsep dasar keilmuan Kesehatan Kerja dalam rangka menelaah profil kesehatan kerjanya (<i>workers' health</i> akibat faktor risiko kesehatan yaitu pajanan bahaya di tempat kerja termasuk kondisi kesehatan fisik, mental serta perilaku pekerja sendiri dan/atau lingkungan di sekitar dirinya). Profil Kesehatan kerja dapat digunakan sebagai dasar

	pengembangan program pelayanan Kesehatan Kerja sesuai kebutuhan dan kemampulaksanaan (dibahas dalam mata kuliah Pelayanan Kesehatan Kerja, 2 SKS).
Sub-CPMK	
Sub- CPMK 1	Mahasiswa mampu menganalisis lingkup keilmuan Kesehatan Kerja (Kesja) a. Mampu menganalisis konsep hubungan pekerjaan dan kesehatan pekerja b. Mampu menganalisis lingkup keilmuan kesehatan kerja
Sub- CPMK 2	Mahasiswa mampu menelaah profil kesehatan kerja (<i>workers' health</i> akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja) a. Mampu mengumpulkan data identifikasi dan menganalisis faktor risiko kesehatan di tempat kerja (aspek lingkungan kerja, ergonomi, somatik dan perilaku pekerja, serta pengorganisasian pekerjaan dan budaya perusahaan) b. Mampu menganalisis konsep pencegahan di tempat kerja
Sub- CPMK 3	Mampu menganalisis manajemen risiko kesehatan (multidisiplin) di tempat kerja yang mencakup kebijakan, sistem, organisasi, metode pengelolaan, instrumen dan pendekatan pengendalian terhadap hazard kesehatan dan risikonya
Sub- CPMK 4	Mampu menjelaskan konsep dasar pencegahan gangguan kesehatan dan <i>best practice</i> (Model 5-5)
Sub- CPMK 5	Mampu menjelaskan kelembagaan, perundang-undangan, dan etika kesehatan kerja (nasional dan internasional)
Sub- CPMK 6	Mampu menelaah profil kesehatan kerja di beberapa sektor usaha/pekerjaan
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Penjelasan Mekanisme Perkuliahan 2. Konsep Dasar Keilmuan Kesehatan Kerja 2.1 Analisis konsep hubungan pekerjaan dan kesehatan pekerja 2.2 Analisis lingkup keilmuan Kesehatan Kerja 3. Profil Kesehatan Kerja 3.1 Identifikasi dan analisis faktor risiko kesehatan di tempat kerja 3.2 Analisis konsep pencegahan di tempat kerja 3.3 Analisis konsep bekerja dalam tim Kesehatan Kerja secara etis dan profesional 4. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Konstruksi/Bangunan

	5. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Migas, Pertambangan, dan Penggalian 6. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Manufaktur 7. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan 8. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Kesehatan, Perkantoran, dan Jasa Lainnya 9. Profil Kesehatan Kerja di Sektor Transportasi Udara, Laut, dan Darat 10. Profil Kesehatan Kerja di pada Pekerja Rentan, PSK, SPG, TKI, Migran, Ojek, Fotokopi, Tukang Las, dan Pekerja di Sektor Informal Lainnya.
Daftar Pustaka	1. Burton J. WHO healthy workplace framework and model: Background and supporting literature and practices. Geneva: WHO; 2010. 2. International Commission on Occupational Health. International code of ethics for occupational health professionals. ICOH; 2002. 3. HASPA. OHS Body of Knowledge, Global Concept: Health. Victoria, Australia: Safety Institute of Australia Ltd; 2012. 4. Kurniawidjaja LM. Teori dan aplikasi kesehatan kerja. Cetakan ke-3. Jakarta: UI-PRESS; 2012. 5. Kurniawidjaja LM. Promosi kesehatan pekerja: teori dan aplikasi. Jakarta: UI Press; 2020. 6. Levy BS dan Wegman DH, editor. Occupational Health. 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2000. 7. Rantanen J. Basic occupational health services. ILO/WHO. 2005 8. WHO. Occupational Health. A manual for primary health care workers. Cairo: WHO; 2001. 9. Stellman JM, editor. Encyclopedia of occupational health and safety. 4th ed. Geneva: ILO; 1998. 10. Taylor G, Easter K, Hegney R. Enhancing occupational safety and health. Burlington: Elsevier; 2004. 11. Peraturan Perundangan RI, terkait Kesehatan Kerja. 12. Healey BP & Kenneth TW. Introduction to Occupational Health in Public Health Practice. San Francisco: Jossey Bass; 2009

RENCANA PEMBELAJARAN

*Mg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran
1	Mampu menganalisis konsep hubungan antara pekerjaan dan kesehatan pekerja	Penjelasan mekanisme perkuliahan - Ruang lingkup perkuliahan (BPKM) - Referensi - Tugas - Sistem penilaian Konsep Dasar Keilmuan Kesja - Konsep pekerja sehat dan <i>fit to work</i> - Konsep bahaya dan risiko kesehatan dalam sistem kerja - Konsep sistem kerja dan organisasi yang berhubungan dengan K3 Rujukan: 2, 3, 4, 7, 9, 12
2	Mampu menganalisis lingkup keilmuan Kesja	Konsep Dasar Keilmuan Kesja - Definisi Kesja (Aspek keilmuan & aplikasi) - Sejarah dan <i>current issues</i> Kesja Rujukan: 2, 3, 6, 7, 8, 10, 12
3	Mampu menganalisis lingkup keilmuan Kesja	Konsep Dasar Keilmuan Kesja - Hubungan Kesja dan Kesmas - Kesja bagian dari Ilmu K3 Rujukan: 2, 3, 6, 7, 8, 10, 12
4	Mampu mengumpulkan data identifikasi & menganalisis faktor risiko kesehatan di tempat kerja	Profil Kesehatan Kerja - Hazard kesehatan di tempat kerja - Pengumpulan data HIRADC Rujukan: 1, 4, 5, 6, 7

5	Mampu menganalisis konsep pencegahan di tempat kerja	Profil Kesehatan Kerja - Definisi sehat & determinannya - Kesehatan Pekerja - Konsep tempat kerja yang sehat (<i>healthy workplace</i>) Rujukan: 1, 2, 7
6	Mampu menganalisis konsep pencegahan di tempat kerja	Profil Kesehatan Kerja - Konsep manajemen risiko kesehatan (multidisiplin) dalam aplikasi Kesja - Konsep pencegahan gangguan kesehatan dan best practice (Model 5-5) Rujukan: 1, 2, 7
7	Mampu menganalisis konsep bekerja dalam tim Kesja secara etis dan profesional	Profil Kesehatan Kerja - Menjelaskan kelembagaan dan profesi Kesja - Peraturan perundangan Kesja - Etika Kesja (nasional dan internasional) Rujukan: 2, 4, 7, 9, 11
8	UTS	
9	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja di sektor konstruksi/bangunan - Profil kesehatan pekerja, akibat paparan hazard major - Pekerja rentan (genetik, gizi, status kesehatan, usia, perilaku dll.) dan SEG - Upaya pencegahan dan pengendalian yang ada, masalahnya & saran perbaikan Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
10	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja di sektor migas, pertambangan, dan penggalian Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
11	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja di sektor manufaktur Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12

12	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja di sektor pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
13	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja pada sektor kesehatan, perkantoran, dan jasa lainnya Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
14	Mampu menelaah profil kesja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja di sektor transportasi udara, laut, darat Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
15	Mampu menelaah profil kesehatan kerja (workers' health akibat faktor risiko kesehatan di tempat kerja)	Profil kesehatan kerja pada pekerja rentan, PSK, SPG, TKI, migran, ojek, fotokopi, tukang las, dan pekerja di sektor informal lainnya Rujukan: 2, 4, 8, 9, 10, 12
16	UAS	UJIAN AKHIR SEMESTER

*) Mg: Minggu

RANCANGAN TUGAS DAN LATIHAN

Minggu Ke	Nama Tugas	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
1-16	Pembuatan Soal	Membuat soal pada akhir tiap sesi	Mahasiswa dibagi rata dalam 14 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3/4 orang. Tiap kelompok bertanggung jawab membuat sepuluh soal untuk satu sesi, berdasarkan contoh kasus. Kode file: Kesja 2019 – SOAL – Sesi<01> – Kel<01> – versi <1 untuk kiriman pertama, 2 untuk final> – <judul sesi tugas>	3 hari setelah sesi dikirim dan akan direview dan finalnya 1 minggu setelah presentasi via scele	- 6 soal MC dari studi kasus (A,B,C,D) - 3 soal isian singkat - 1 soal esai
13-15	Laporan Hasil Penelaahan Kesehatan Kerja di Lapangan	Menyusun laporan hasil penelaahan tentang kesehatan kerja di lapangan	Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota maks. 3 orang. Semua kelompok melakukan studi literatur atau survei mengenai profil kesehatan kerja (identifikasi bahaya kesehatan di tempat kerja serta gangguan kesehatan pekerja): • Presentasi dilakukan mulai sesi ke-9. • Semua kelompok menyusun PPT sesuai pembagian sesi yang telah ditentukan, sebagai persiapan diskusi • Presentan melakukan presentasi sesuai dengan pokok bahasan pada masing-masing sesi • Kelompok presentan menyusun PPT dan makalah yang diserahkan pada sesi UTS, setelah mendapat masukan dari hasil diskusi dgn bimbingan tutor pada sesi presentasi lalu boleh diperbaiki sebelum sesi UAS Kode file:	Pada sesi 9 dan perbaikan finalnya 1 minggu sebelum UAS via scele	Makalah dan PPT Laporan

			• KESJA 2019 – MAKALAH – Kel<01> — versi <1 untuk kiriman pertama, 2 untuk final> – <judul tugas> (satu kelompok) • KESJA 2019 – PPT – Kel<01> – versi <1 untuk kiriman pertama (semua kelompok), 2 untuk final> (satu kelompok) – <judul tugas>		
--	--	--	---	--	--

KRITERIA PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

Pada bagian ini dituliskan

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Membuat Soal	1,2,3,4,5,6	Lembar penilaian	1	10%
Kehadiran		Absensi	16	5%
Keaktifan Diskusi		Lembar penilaian	16	25%
UTS	6	Makalah & Presentasi	1	45%
UAS	1,2,3,4,5,6	Tinjauan Pustaka	1	15%
Total				100

Pedoman Kriteria Penilaian

Konversi nilai akhir mahasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Indonesia. Konversi nilai tersebut adalah:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85—100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00

Rubrik Penilaian:

Rubrik ini digunakan sebagai pedoman untuk menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja mahasiswa. Rubrik biasanya terdiri dari kriteria penilaian yang mencakup dimensi/aspek yang dinilai berdasarkan indikator capaian pembelajaran. Rubrik penilaian ini berguna untuk memperjelas dasar dan aspek penilaian sehingga mahasiswa dan dosen bisa berpedoman pada hal yang sama mengenai tuntutan kinerja yang diharapkan. Dosen dapat memilih jenis rubrik yang sesuai dengan asesmen yang diberikan. Rubrik ini dapat digunakan melalui fitur *Assignment* dalam EMAS UI, dengan mengaktifkan fitur *Rubric* pada bagian *Grading Method*.

Kriteria	90 - 100	70 - 89	60 - 69
Presentasi materi	Apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan bahasa Indonesia yang tepat, penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi, bahasa tubuh yang baik	Apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi dengan baik, bahasa tubuh yang baik.	Apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami dengan bahasa tubuh yang baik.
Diskusi kelompok	Apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan tepat ke dalam makalah kelompok.	Apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan ketepatan 75%-80%.	Apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan ketepatan 60%-74%.
Makalah kelompok	Apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 80%-90%, runtut dan bahasa yang benar.	Apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 60%-79% dan dengan bahasa yang baik.	Apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 59% dengan bahasa yang baik